

Perancangan Video Dokumenter: Media Penyampaian Dampak dan Ketertarikan Masyarakat terhadap Konten Berita Digital Batam Pos

Patricia Agustin Nisa^{*1} Berliansyah Rumodhon²

¹ Teknologi Rekayasa Multimedia, Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Batam, Batam, Indonesia

^{*}Corresponding Author: patricia.4312201136@students.polibatam.ac.id

Abstrak

Perkembangan media digital telah mengubah cara masyarakat memperoleh informasi, sehingga mendorong media massa, termasuk Batam Pos, untuk melakukan transformasi digital melalui portal berita dan media sosial. Namun, rendahnya jumlah pelanggan Batam Pos Digital serta keterlibatan audiens di media sosial menunjukkan perlunya evaluasi terhadap konten yang disajikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketertarikan masyarakat serta dampak konten berita digital Batam Pos, yang kemudian dituangkan ke dalam sebuah video dokumenter sebagai media penyampaian informasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis konten dan divalidasi melalui triangulasi teknik, sedangkan perancangan video dokumenter dilakukan melalui tahapan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat tertarik terhadap konten berita digital Batam Pos karena menyajikan informasi lokal yang relevan, aktual, dan mudah diakses, meskipun aspek visual dan penyajian konten masih perlu dikembangkan. Selain itu, konten tersebut memberikan dampak positif dengan membantu masyarakat memperoleh informasi dan memahami berbagai isu di Kota Batam. Hasil uji *alpha* memperoleh persentase 78,33% dengan kategori layak, sedangkan uji *beta* memperoleh persentase 88,03% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa video dokumenter yang dihasilkan layak digunakan sebagai media penyampaian informasi sekaligus bahan evaluasi bagi pengembangan konten digital Batam Pos.

Kata Kunci: Video Dokumenter, Batam Pos, Media Digital, Ketertarikan Masyarakat, Dampak Konten Berita

Abstract

The development of digital media has changed the way people obtain information, encouraging mass media, including Batam Pos, to undergo digital transformation through news portals and social media. However, the low number of Batam Pos Digital subscribers and audience engagement on social media indicate the need for evaluation of the content presented. This study aims to analyze public interest in and the impact of Batam Pos Digital news content, which is then presented through a documentary video as a medium for delivering information. The study employed a descriptive qualitative approach using data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation, and questionnaires. Data were analyzed using content analysis and validated through technique triangulation, while the documentary video was designed through the stages of pre-production, production, and post-production. The results show that the public is interested in Batam Pos Digital news content because it presents local information that is relevant, up-to-date, and easily accessible, although the visual aspect and content presentation still need to be developed. In addition, the content has a positive impact by helping the public obtain information and understand various issues in Batam City. The alpha test obtained a percentage of 78.33%, categorized as feasible, while the beta test obtained a percentage of 88.03%, categorized as very good. These results indicate that the documentary video produced is feasible for use as a medium for delivering information as well as evaluation material for the development of Batam Pos Digital content.

Keywords: Documentary Video, Batam Pos, Digital Media, Public Interest, News Content Impact

PENDAHULUAN

Memasuki era digital, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat memperoleh serta mengakses informasi. Kehadiran internet dan media sosial memungkinkan informasi tersebar dengan cepat dan dapat diakses kapan saja melalui berbagai perangkat digital. Perubahan tersebut turut mengubah perilaku masyarakat dalam mengonsumsi berita, dari yang sebelumnya bergantung pada media konvensional seperti surat kabar menjadi lebih banyak memanfaatkan platform digital yang dinilai lebih praktis, cepat, dan interaktif. Kondisi ini

mendorong media massa untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Selain berfungsi sebagai penyampai informasi, media massa juga berperan dalam membentuk persepsi dan opini publik terhadap berbagai isu yang berkembang [1].

Perubahan pola konsumsi informasi mendorong media melakukan transformasi digital, termasuk Batam Pos yang mendistribusikan berita melalui Instagram, website, dan e-paper. Dalam penelitian ini, objek yang dikaji adalah konten berita digital Batam Pos dengan fokus pada konten yang dipublikasikan melalui akun Instagram resmi Batam Pos. Pemilihan Instagram didasarkan pada karakteristik masyarakat yang saat ini lebih aktif mengonsumsi informasi melalui media sosial serta tersedianya data observasi yang dapat mendukung penelitian. Namun, transformasi digital tersebut belum sepenuhnya mampu menarik minat masyarakat secara optimal. Data internal menunjukkan bahwa hingga Januari 2025 jumlah pelanggan Batam Pos Digital baru mencapai 60 pelanggan dari target perusahaan sebanyak 2.500 pelanggan [2].

Selain data jumlah pelanggan tersebut, peneliti juga melakukan observasi awal terhadap akun Instagram resmi Batam Pos sebagai media publikasi konten berita digital. Berdasarkan hasil pengamatan pada beberapa unggahan video berita, akun Instagram Batam Pos yang memiliki sekitar 200 ribu pengikut memperoleh jumlah tayangan berkisar 4.000–8.000 kali, dengan jumlah likes sekitar 23–58 dan komentar berkisar 1–6 komentar pada setiap unggahan. Data tersebut menunjukkan bahwa konten berita digital Batam Pos yang dipublikasikan melalui Instagram memperoleh jumlah tayangan dan interaksi yang bervariasi, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana masyarakat memandang, tertarik, dan merasakan dampak dari konten tersebut. Hasil observasi kepada masyarakat Kota Batam juga menunjukkan bahwa sebagian masyarakat telah mengetahui keberadaan Batam Pos Digital, namun belum mengikuti ataupun mengakses kontennya secara rutin. Beberapa responden menyampaikan bahwa mereka lebih sering memperoleh informasi melalui media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube karena dianggap lebih cepat, ringkas, dan menarik secara visual. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pemahaman lebih lanjut mengenai bagaimana masyarakat memandang, tertarik, serta merasakan dampak dari konten berita digital Batam Pos yang dipublikasikan melalui Instagram.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, penelitian mengenai video dokumenter umumnya berfokus pada tema budaya, wisata, dan promosi [3], [4], sedangkan penelitian terkait media digital lebih banyak membahas perilaku audiens dan loyalitas pengguna [1], [5]. Namun, belum ditemukan penelitian yang menggabungkan perancangan video dokumenter sebagai media penyampaian untuk menggambarkan dampak dan ketertarikan masyarakat terhadap konten berita digital lokal, khususnya Batam Pos. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa pemanfaatan video dokumenter sebagai media audiovisual yang menampilkan pandangan masyarakat terhadap konten berita digital Batam Pos sebagai bahan evaluasi pengembangan media digital lokal. Penelitian ini penting dilakukan karena data jumlah pelanggan Batam Pos Digital yang belum mencapai target serta hasil observasi awal menunjukkan perlunya evaluasi mengenai bagaimana masyarakat menerima dan menanggapi konten berita digital yang disajikan. Penelitian terdahulu juga menjelaskan bahwa kualitas dan ketertarikan terhadap konten memiliki hubungan terhadap loyalitas audiens pada media digital [5]. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mengenai bagaimana masyarakat memandang, menilai, dan merasakan dampak dari konten berita digital Batam Pos sebagai dasar evaluasi dan pengembangan strategi konten yang lebih efektif.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan realitas sosial secara informatif dan menarik adalah video dokumenter. Nichols menjelaskan bahwa dokumenter merupakan representasi realitas yang disampaikan melalui pendekatan visual dan naratif sehingga lebih mudah dipahami oleh audiens [4]. Selain itu, dokumenter mampu menghadirkan fakta sosial secara lebih nyata melalui kombinasi visual, audio, dan pengalaman langsung masyarakat [6]. Melalui pendekatan tersebut, dokumenter dapat menjadi sarana yang efektif untuk menggambarkan pandangan masyarakat terhadap suatu fenomena sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan memahami pandangan, ketertarikan, dan dampak yang dirasakan masyarakat terhadap konten berita digital Batam Pos. Menurut Creswell, penelitian kualitatif mengandalkan pandangan partisipan, mengumpulkan data berupa kata-kata, serta mendeskripsikan dan menganalisisnya menjadi tema-tema. Penelitian kualitatif juga berfokus pada pengamatan dan pemakaian suatu fenomena [7]. Oleh karena itu, pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali pandangan masyarakat secara mendalam sebagai dasar dalam perancangan video dokumenter.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, diperlukan suatu media yang mampu menyampaikan secara langsung pandangan masyarakat mengenai dampak dan ketertarikan terhadap konten berita digital Batam Pos sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan solusi berupa perancangan video dokumenter sebagai media penyampaian yang merekam realitas sosial melalui pandangan masyarakat terhadap konten berita digital Batam Pos yang dipublikasikan melalui Instagram. Video dokumenter ini tidak ditujukan sebagai media promosi, melainkan sebagai media evaluasi yang menampilkan kebiasaan masyarakat dalam mengakses berita digital, pandangan dan ketertarikan masyarakat terhadap konten Batam Pos, serta dampak konten yang mereka rasakan. Video dokumenter diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Batam Pos dalam memahami penerimaan masyarakat terhadap konten yang dipublikasikan, sehingga dapat menjadi masukan dalam pengembangan strategi konten digital yang lebih relevan dengan kebutuhan audiens. Penelitian ini bertujuan untuk merancang video dokumenter sebagai media penyampaian dampak dan ketertarikan masyarakat terhadap konten berita digital Batam Pos, untuk menganalisis tingkat ketertarikan masyarakat terhadap konten berita digital Batam Pos, serta mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh konten berita digital tersebut bagi masyarakat Kota Batam.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan memahami dan menggambarkan fenomena sosial berdasarkan kondisi yang terjadi secara alamiah. Pendekatan ini

berfokus pada makna, pengalaman, serta pandangan partisipan terhadap suatu fenomena tanpa melakukan generalisasi statistik [7]. Metode kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana masyarakat memandang dampak dan ketertarikan terhadap konten berita digital Batam Pos. Data yang diperoleh berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang mendukung proses perancangan video dokumenter serta memahami pandangan masyarakat terhadap konten berita digital Batam Pos.

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas masyarakat dalam mengakses informasi melalui media digital serta mengamati konten yang dipublikasikan oleh Batam Pos Digital pada berbagai platform. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai perilaku konsumsi media digital dan tingkat keterlibatan audiens terhadap konten berita digital.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap tujuh masyarakat Kota Batam sebagai bahan produksi video dokumenter, serta lima informan yang dipilih melalui teknik purposive sampling sebagai sumber data penelitian. Kriteria informan: berusia 18–35 tahun, aktif menggunakan media digital, dan mengetahui atau pernah mengakses konten Batam Pos Digital. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai perilaku konsumsi media digital, ketertarikan terhadap konten Batam Pos Digital, dampak yang dirasakan, serta harapan masyarakat terhadap pengembangan konten digital Batam Pos. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan diajukan dalam urutan yang sama kepada seluruh informan. Penggunaan wawancara terstruktur bertujuan untuk memperoleh data yang konsisten sehingga memudahkan proses analisis dan perbandingan jawaban antar informan [8].

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto kegiatan penelitian, tangkapan layar konten Batam Pos Digital, rekaman wawancara, serta dokumen pendukung lainnya. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dan penguat data hasil observasi dan wawancara.

d. Kuisioner

Kuisioner digunakan untuk memperoleh penilaian dari validator ahli (uji alpha) dan masyarakat Kota Batam (uji beta) terhadap video dokumenter yang telah dirancang. Hasil kuisioner dianalisis menggunakan deskriptif persentase untuk mengetahui tingkat kelayakan video dan tingkat penerimaan audiens.

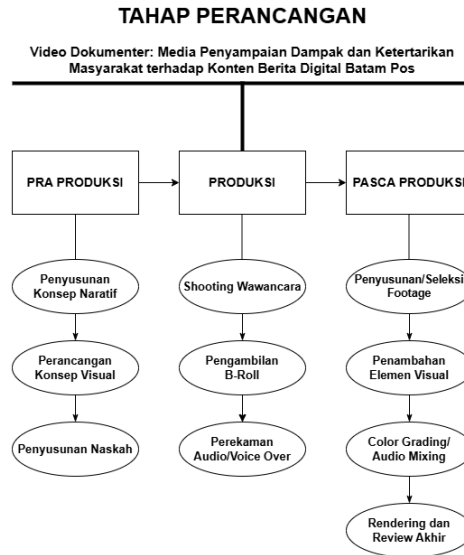
3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten (*content analysis*). Analisis konten merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan isi suatu data atau pesan secara sistematis guna memperoleh pemahaman terhadap suatu fenomena. Analisis konten merupakan teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang relevan terhadap data yang dianalisis [9]. Dalam penelitian ini, analisis konten digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan hasil wawancara mengenai perilaku konsumsi media digital, ketertarikan terhadap konten berita digital Batam Pos, dampak konten, serta harapan masyarakat terhadap pengembangan konten digital Batam Pos. Untuk meningkatkan kredibilitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang lebih valid dan dapat dipercaya [10].

Selain analisis kualitatif, penelitian ini juga menggunakan analisis kuantitatif deskriptif sebagai data pendukung pada tahap evaluasi produk. Analisis dilakukan terhadap hasil kuisioner pada uji alpha dan uji beta menggunakan rumus deskriptif persentase untuk mengetahui tingkat kelayakan video dokumenter dan tingkat penerimaan audiens. Hasil perhitungan persentase kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori penilaian yang telah ditetapkan. Penggunaan analisis kuantitatif deskriptif hanya berfungsi sebagai pendukung evaluasi produk multimedia dan tidak mengubah pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu kualitatif deskriptif.

4. Perancangan Video Dokumenter

Perancangan video dokumenter dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Tahapan produksi audiovisual dilakukan secara sistematis agar proses pembuatan video berjalan terarah dan menghasilkan karya yang sesuai dengan tujuan komunikasi [4].



Gambar 1. Struktur Perancangan Video Dokumenter

- a. Pra Produksi
Pra produksi merupakan tahap perencanaan yang dilakukan sebelum proses pengambilan gambar. Tahap ini bertujuan mempersiapkan seluruh kebutuhan produksi sebelum proses pengambilan gambar dilakukan [4]. Pada tahap ini dilakukan penyusunan konsep naratif dan visual dokumenter, serta penyusunan naskah wawancara. Tahap praproduksi bertujuan untuk menentukan arah visual, alur cerita, dan pesan yang akan disampaikan dalam video dokumenter.
- b. Produksi
Produksi merupakan tahap pelaksanaan pengambilan gambar dan perekaman audio berdasarkan konsep yang telah dirancang sebelumnya. Tahap produksi menjadi proses utama dalam pembuatan dokumenter karena seluruh ide dan perencanaan mulai diwujudkan dalam bentuk visual dan audio [11]. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi wawancara narasumber, pengambilan *footage* aktivitas masyarakat, dokumentasi platform digital Batam Pos, pengambilan *B-roll* sebagai visual pendukung dokumenter, serta perekaman audio dan *voice over*.
- c. Pasca Produksi
Pasca produksi merupakan tahap penyuntingan dan penyempurnaan video dokumenter. Tahap pascaproduksi bertujuan menyatukan seluruh elemen visual dan audio agar menghasilkan tayangan yang utuh dan komunikatif [12]. Pada tahap ini dilakukan proses seleksi *footage*, editing video, penambahan elemen visual, *color grading*, *audio mixing*, serta *rendering* video akhir. Tahap pascaproduksi bertujuan menghasilkan video dokumenter yang informatif, komunikatif, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implentasi Video Dokumenter

a. Pra Produksi

1) Konsep Naratif

Konsep naratif video dokumenter disusun menggunakan gaya dokumenter ekspositori. Alur cerita dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pembuka yang memperkenalkan topik penelitian, bagian isi yang menampilkan hasil wawancara masyarakat terkait ketertarikan dan dampak konten berita digital Batam Pos, serta bagian penutup yang berisi rangkuman dan harapan masyarakat terhadap pengembangan konten digital Batam Pos.

2) Konsep Visual

Hasil perancangan konsep visual menunjukkan bahwa video dokumenter menggunakan pendekatan visual realistis dan natural melalui *footage* wawancara, aktivitas masyarakat, suasana Kota Batam, serta konten Batam Pos Digital sebagai pendukung narasi. Video menggunakan warm tone untuk memberikan kesan alami dan dekat dengan kehidupan masyarakat, serta tipografi sans-serif agar informasi seperti judul dan subtitle mudah dibaca.

3) Naskah

1. EXT. GEDUNG BATAM POS - SIANG

MONTAGE:

Judul, Suasana Kota Batam, Aktivitas Masyarakat di Ruang Public, Gedung Batam Pos, Masyarakat menggunakan Smartphone, Scrolling Media Sosial dan Portal Berita Digital.

CUT TO

VO:

"Perkembangan Media Digital telah mengubah cara masyarakat memperoleh informasi. Di tengah perubahan tersebut, Batam Pos hadir melalui berbagai Platform Digital. Lalu, bagaimana Ketertarikan Masyarakat dan Dampak dari Konten Berita Digital Batam Pos?"

2. EXT. LOKASI WAWANCARA - SIANG - ISI

MONTAGE: CUT TO
Tampilan Konten Berita Batam Pos, Reels Instagram, Aktivitas Masyarakat Melihat Berita Digital.

WAWANCARA :

- Apakah Konten Berita Digital Batam Pos menarik untuk diikuti?
- Hal apa yang membuat Anda Tertarik atau Kurang Tertarik terhadap Konten tersebut?
- Bagaimana Tampilan Visual atau penyajian Konten Berita Batam Pos saat ini?
- Apakah Konten Berita Digital Batam Pos membantu Anda mendapatkan informasi tentang Batam?
- Apakah Konten Berita Digital Batam Pos memberikan pengaruh terhadap cara masyarakat memahami Informasi atau Isu di sekitar?
- Apakah ada Informasi dari Batam Pos yang pernah bermanfaat bagi Anda?

3. EXT. GEDUNG BATAM POS / KOTA BATAM - SIANG - PENUTUP

MONTAGE: FADE OUT
Gedung Batam Pos, Logo Batam Pos, Aktivitas Masyarakat menggunakan Media Digital.

WAWANCARA : CUT TO
Harapan Masyarakat terhadap Konten Berita Digital Batam Pos ke depannya?

Background Music Instrumental

b. Produksi

1) Shooting Wawancara

Proses shooting wawancara dilakukan secara langsung terhadap tujuh masyarakat Kota Batam yang dipilih sebagai narasumber untuk kebutuhan produksi video dokumenter. Wawancara bertujuan memperoleh pendapat mengenai ketertarikan serta dampak konten berita digital Batam Pos terhadap masyarakat. Pengambilan gambar menggunakan kamera Sony A6600 untuk menghasilkan kualitas visual yang baik dengan komposisi gambar yang jelas sehingga ekspresi dan jawaban narasumber dapat terdokumentasi secara optimal.



Gambar 2. Shooting Wawancara

2) Pengambilan B - Roll

Pengambilan B-Roll dilakukan untuk memperoleh gambar pendukung yang dapat memperkuat isi video dokumenter. Footage yang direkam meliputi aktivitas masyarakat, Gedung Batam Pos, tampilan website Batam Pos, media sosial Batam Pos, serta beberapa lokasi yang berkaitan dengan pembahasan dalam video.



Gambar 3. Pengambilan B-Roll

3) Perekaman Audio/Voice Over

Perekaman Audio/Voice Over dilakukan untuk mengisi narasi pembuka video dokumenter sesuai dengan

naskah yang telah disusun. Perekaman dilakukan di ruangan yang kondusif agar menghasilkan kualitas audio yang jelas.

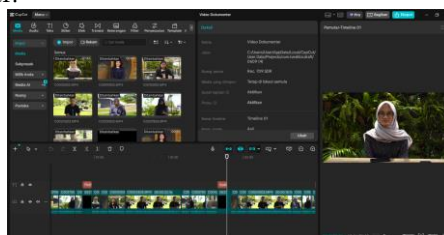


Gambar 4. Perekaman Voice Over

c. Pasca Produksi

1) Penyusunan/Seleksi Footage

Setelah proses produksi selesai, seluruh footage hasil pengambilan gambar dikumpulkan dan diseleksi. Tahap ini dilakukan dengan memilih hasil rekaman yang memiliki kualitas gambar dan audio terbaik untuk digunakan pada video dokumenter.



Gambar 5. Penyusunan Footage

2) Penambahan Elemen Visual

Pada tahap ini dilakukan penambahan berbagai elemen visual, seperti teks, judul, transisi, logo, dan grafis pendukung. Penambahan elemen visual bertujuan untuk memperjelas informasi yang disampaikan serta membuat tampilan video lebih menarik dan mudah dipahami oleh audiens.



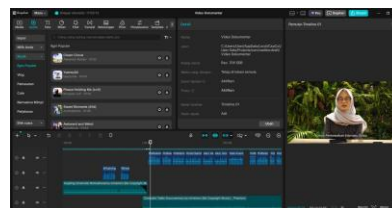
Gambar 6. Penambahan Elemen Visual

3) Color Grading/Audio Mixing

Color Grading dilakukan untuk menyesuaikan Warna pada seluruh Footage agar memiliki Tone yang konsisten, yaitu Warm Tone sesuai Konsep Visual yang telah ditetapkan. Sementara itu, Audio Mixing dilakukan untuk menyeimbangkan Volume antara Suara Narasumber, Voice Over, dan Musik Latar, sehingga menghasilkan Kualitas Audio yang jernih dan nyaman didengar.



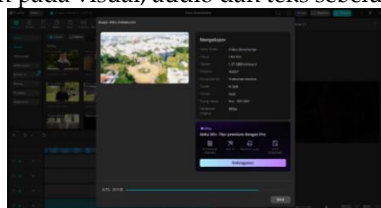
Gambar 7. Color Grading



Gambar 8. Audio Mixing

4) Rendering dan Review Akhir

Tahap terakhir adalah proses rendering, yaitu mengubah hasil editing menjadi format video yang siap dipublikasikan. Setelah proses rendering selesai, dilakukan review akhir untuk memastikan tidak terdapat kesalahan pada visual, audio dan teks sebelum video dokumenter dipublikasikan atau digunakan.



Gambar 9. Rendering



Gambar 10. Review Akhir

d. Hasil Akhir Video Dokumenter

Hasil Akhir Penelitian ini berupa video dokumenter berjudul *Media Penyampaian Dampak dan Ketertarikan Masyarakat terhadap Konten Berita Digital Batam Pos*. Video Dokumenter yang dihasilkan telah melalui Tahapan Pra-Produksi, Produksi, dan Pasca-Produksi. Hasil Akhir Video menampilkan Pandangan Masyarakat mengenai Ketertarikan dan Dampak Konten Berita Digital Batam Pos secara Informatif dan Komunikatif. Oleh karena itu, Video Dokumenter ini dapat digunakan sebagai Media Evaluasi dan Bahan Pertimbangan bagi Batam Pos dalam mengembangkan Strategi Penyajian Konten Digital yang lebih sesuai dengan Kebutuhan dan Preferensi Masyarakat. Adapun spesifikasi video dokumenter yang dihasilkan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Spesifikasi Video Dokumenter

Aspek	Keterangan
Judul	Media Penyampaian Dampak dan Ketertarikan Masyarakat terhadap Konten Berita Digital Batam Pos
Genre/Gaya	Dokumenter Ekspositori
Durasi	14 Menit 11 Detik
Resolusi	1920 x 1080 Pixel
Format	MP4

2. Ketertarikan Masyarakat Terhadap Konten Berita Digital Batam Pos

Berdasarkan hasil wawancara terhadap lima narasumber, dilakukan analisis konten untuk mengetahui tingkat ketertarikan masyarakat terhadap Konten Berita Digital Batam Pos terhadap masyarakat. Hasil analisis disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Konten Ketertarikan Masyarakat terhadap Konten Berita Digital Batam Pos

Tema	Temuan utama	Frekuensi
Ketertarikan terhadap Konten Batam Pos	Mayoritas narasumber menilai konten berita digital Batam Pos cukup menarik untuk diikuti, terutama karena membahas informasi lokal yang relevan.	5
Relevansi Informasi Lokal	Informasi Batam Pos dinilai dekat dengan kehidupan masyarakat Batam dan membantu mengetahui perkembangan atau kondisi di sekitar.	4
Informasi Aktual dan Cepat	Konten Batam Pos dinilai menyajikan informasi yang cepat dan mengikuti perkembangan terkini.	5
Tampilan Visual Cukup Baik	Visual dinilai sudah cukup jelas, informatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat.	4
Kebutuhan Pengembangan Visual	Narasumber mengharapkan desain visual yang lebih modern, kreatif, dan mengikuti tren media sosial.	3
Preferensi terhadap Media Sosial	Seluruh narasumber lebih memilih mengakses berita melalui media sosial dibanding portal berita karena lebih praktis dan cepat.	5
Alasan memilih Media Sosial	Media sosial dipilih karena informasi lebih ringkas, mudah diakses, dan dapat langsung mengetahui inti berita.	3
Kebutuhan Konten Video	Sebagian besar narasumber mengusulkan penambahan video pendek, penyajian yang lebih interaktif, atau reporter di lapangan agar berita lebih menarik.	4

Berdasarkan hasil analisis, Masyarakat memiliki ketertarikan terhadap Konten Berita Digital Batam Pos. Ketertarikan pada Konten Berita Digital Batam Pos dipengaruhi oleh relevansi informasi lokal, kecepatan penyampaian berita, serta kemudahan akses melalui media sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa masyarakat memilih media berdasarkan manfaat yang diperoleh, terutama untuk memenuhi kebutuhan informasi mengenai kondisi dan perkembangan di Kota Batam. Hasil tersebut sejalan dengan Teori Uses and Gratification yang menjelaskan bahwa khalayak secara aktif memilih media yang mampu memenuhi kebutuhannya, khususnya kebutuhan kognitif untuk memperoleh informasi [13]. Selain itu, beberapa narasumber mengharapkan pengembangan visual, video pendek, dan penyajian konten yang lebih interaktif agar lebih sesuai dengan karakteristik pengguna media digital saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa selain kualitas informasi, penyajian konten juga berperan dalam meningkatkan ketertarikan audiens. Temuan tersebut diperkuat melalui triangulasi teknik yang menunjukkan kesesuaian antara hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Tabel 3. Hasil Triangulasi Teknik Ketertarikan Masyarakat terhadap Konten Berita Digital Batam Pos

Temuan	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan
Ketertarikan terhadap Konten Batam Pos	Mayoritas narasumber menilai konten berita digital Batam Pos cukup menarik untuk diikuti karena menyajikan informasi lokal yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat Batam.	Masyarakat terlihat mengakses berbagai Platform Digital untuk memperoleh Informasi	Konten Batam Pos tersedia pada berbagai Platform Digital seperti Website, Instagram, Tiktok, dan YouTube.	Batam Pos Digital masih memiliki daya tarik sebagai Sumber Informasi Lokal bagi Masyarakat.
Relevansi	Narasumber menyatakan	Masyarakat	Sebagian besar	Informasi Lokal

Informasi Lokal	bahwa informasi Batam Pos dekat dengan kehidupan masyarakat serta membantu mengetahui kondisi, peristiwa, dan perkembangan di Kota Batam.	cenderung mencari informasi mengenai kondisi sekitar, seperti lalu lintas, cuaca, maupun kejadian di Batam.	Konten Batam Pos berisi Berita Lokal mengenai Kota Batam dan Kepulauan Riau.	menjadi Faktor Utama yang memengaruhi Ketertarikan Masyarakat terhadap Konten Batam Pos.
Preferensi Penggunaan Media Sosial	Seluruh narasumber lebih memilih mengakses berita melalui media sosial dibandingkan portal berita karena lebih praktis dan cepat.	Masyarakat lebih sering menggunakan Instagram dan TikTok untuk memperoleh informasi sehari-hari.	Batam Pos aktif mendistribusikan konten melalui Instagram sebagai media utama penyebaran berita digital.	Media sosial menjadi saluran utama masyarakat dalam memperoleh informasi berita digital.
Kebutuhan Pengembangan Konten Visual	Sebagian besar narasumber mengharapkan tampilan visual yang lebih modern serta penambahan video pendek, konten interaktif, atau liputan langsung di lapangan agar lebih menarik.	Masyarakat lebih banyak mengonsumsi konten visual dan video singkat pada media sosial.	Dokumentasi menunjukkan Batam Pos telah menggunakan konten visual, namun penyajiannya dapat dikembangkan agar lebih interaktif.	Pengembangan Visual dan Video berpotensi meningkatkan Ketertarikan serta Keterlibatan Audiens terhadap Konten Berita Digital Batam Pos.

Berdasarkan hasil triangulasi teknik, data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan adanya kesesuaian informasi. Hasil wawancara memperlihatkan bahwa mayoritas narasumber menilai konten berita digital Batam Pos menarik karena menyajikan informasi lokal yang relevan, aktual, dan bermanfaat bagi masyarakat Batam. Temuan tersebut didukung oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa masyarakat lebih sering mengakses informasi melalui media sosial, serta dokumentasi yang memperlihatkan Batam Pos aktif mendistribusikan berita melalui Instagram dan website. Selain itu, seluruh sumber data menunjukkan bahwa media sosial menjadi saluran utama masyarakat dalam memperoleh informasi, sementara pengembangan visual, video pendek, dan penyajian konten yang lebih interaktif dinilai dapat meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap konten berita digital Batam Pos.

3. Dampak Konten Berita Digital Batam Pos.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap lima narasumber, dilakukan analisis konten untuk mengidentifikasi dampak Konten Berita Digital Batam Pos terhadap masyarakat. Hasil analisis disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Konten Dampak Konten Berita Digital Batam Pos

Tema	Temuan utama	Frekuensi
Membantu memperoleh Informasi Lokal	Konten Batam Pos membantu masyarakat memperoleh informasi mengenai perkembangan, kondisi, dan peristiwa di Kota Batam.	5
Menambah Wawasan Masyarakat	Informasi yang disajikan menambah pengetahuan masyarakat mengenai berbagai isu dan kejadian di sekitar.	3
Mempermudah Akses Informasi	Berita mudah diakses melalui media sosial dan website sehingga informasi dapat diperoleh dengan cepat.	5
Membantu memahami Isu Daerah	Konten Batam Pos membantu masyarakat memahami kondisi, permasalahan, serta perkembangan yang terjadi di Batam.	4
Menjadi Sumber Informasi Terpercaya	Batam Pos dinilai sebagai salah satu media lokal yang menyajikan informasi akurat dan dapat dipercaya.	3
Meningkatkan Kesadaran Masyarakat	Informasi yang disampaikan membuat masyarakat lebih waspada dan peduli terhadap kondisi di lingkungan sekitar.	3
Pentingnya Media Berita Digital	Media berita digital dinilai penting karena menjadi sumber informasi utama yang mudah diakses pada era digital.	5

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa Konten Berita Digital Batam Pos memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam memperoleh informasi lokal, mempermudah akses informasi, serta meningkatkan pemahaman terhadap berbagai isu di Kota Batam. Selain itu, Batam Pos juga dinilai sebagai sumber informasi yang terpercaya sehingga mampu menambah wawasan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kondisi di sekitarnya. Temuan ini menunjukkan bahwa media berita digital tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi bagi masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Uses and Gratification yang menjelaskan bahwa pengguna media secara aktif memilih media untuk memenuhi kebutuhannya, terutama kebutuhan kognitif dalam memperoleh informasi dan pengetahuan [13]. Dalam penelitian ini, kebutuhan tersebut terlihat dari pemanfaatan Batam Pos Digital untuk mengikuti perkembangan Kota Batam serta memahami berbagai isu yang sedang terjadi. Temuan tersebut diperkuat melalui triangulasi teknik yang menunjukkan kesesuaian antara hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Tabel 5. Hasil Triangulasi Teknik Dampak Masyarakat terhadap Konten Berita Digital Batam Pos

Temuan	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan
Membantu memperoleh Informasi Lokal	Seluruh narasumber menyatakan bahwa Batam Pos membantu memperoleh informasi mengenai perkembangan, kondisi, dan peristiwa yang terjadi di Kota Batam.	Masyarakat memanfaatkan media digital untuk memperoleh informasi mengenai kondisi dan peristiwa di daerah.	Dokumentasi konten Batam Pos menunjukkan pemberitaan mengenai peristiwa lokal, kondisi daerah, dan informasi masyarakat Batam melalui website dan media sosial.	Konten Batam Pos berperan sebagai sumber informasi lokal yang membantu masyarakat mengetahui perkembangan di Kota Batam.
Menambah Wawasan Masyarakat	Sebagian narasumber menyatakan bahwa informasi Batam Pos menambah pengetahuan mengenai berbagai isu dan kejadian di sekitar.	Masyarakat terlihat memperoleh informasi mengenai berbagai isu lokal, kebijakan, maupun kondisi sosial melalui media digital.	Dokumentasi memperlihatkan beragam konten berita mengenai peristiwa, kebijakan, cuaca, lalu lintas, dan aktivitas masyarakat Batam.	Konten Batam Pos memberikan dampak dengan menambah wawasan masyarakat mengenai berbagai informasi lokal.
Mempermudah Akses Informasi	Narasumber mengakses berita Batam Pos melalui Instagram, TikTok, Google, dan website karena mudah dijangkau serta cepat memperoleh informasi.	Batam Pos aktif menyebarkan informasi melalui berbagai platform digital sehingga mudah diakses masyarakat.	Dokumentasi akun media sosial dan website Batam Pos menunjukkan berita dipublikasikan secara rutin melalui platform digital.	Media digital Batam Pos mempermudah masyarakat memperoleh informasi secara cepat dan praktis.
Membantu memahami Isu Daerah	Narasumber menyatakan bahwa Batam Pos membantu memahami kondisi, perkembangan, serta berbagai permasalahan yang terjadi di Kota Batam.	Banyak konten yang membahas isu lokal, kondisi masyarakat, dan perkembangan daerah.	Dokumentasi berita Batam Pos memuat informasi mengenai banjir, kemacetan, kebijakan pemerintah, dan berbagai isu daerah lainnya.	Konten Batam Pos membantu masyarakat memahami isu dan kondisi yang berkembang di daerahnya.
Menjadi Sumber Informasi Terpercaya	Sebagian narasumber menilai Batam Pos sebagai media lokal yang menyajikan informasi akurat dan dapat dipercaya.	Penyajian berita dilakukan secara informatif dengan sumber yang jelas dan berfokus pada informasi lokal.	Dokumentasi artikel dan portal berita Batam Pos menunjukkan penyajian berita yang sistematis dan konsisten.	Batam Pos dipandang sebagai salah satu sumber informasi lokal yang terpercaya bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil triangulasi teknik, data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan adanya kesesuaian mengenai dampak Konten Berita Digital Batam Pos terhadap masyarakat. Hasil wawancara menunjukkan bahwa Batam Pos membantu masyarakat memperoleh informasi lokal, memahami berbagai isu di Kota Batam, serta mempermudah akses informasi melalui media sosial dan website. Temuan tersebut didukung oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa masyarakat memanfaatkan media digital sebagai sumber informasi utama, serta dokumentasi yang memperlihatkan Batam Pos aktif menyajikan berita lokal melalui website dan media sosial. Selain itu, Batam Pos juga dinilai sebagai media yang menyajikan informasi secara akurat dan dapat dipercaya. Dengan demikian, hasil triangulasi menunjukkan bahwa Konten Berita Digital Batam Pos memberikan dampak positif sebagai media informasi yang membantu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara cepat, mudah diakses, dan terpercaya.

4. Pengujian Video Dokumenter

Pengujian Video Dokumenter dilakukan untuk mengetahui Tingkat Kelayakan Produk yang telah dirancang serta Penerimaan Audiens terhadap video yang dihasilkan. Tahap Pengujian terdiri dari Uji Alpha dan Uji Beta. Uji Alpha dilakukan oleh Para Ahli untuk menilai Aspek Teknis Multimedia, Isi dan Penyajian Informasi, serta Kelayakan Produk secara keseluruhan. Sementara itu, Uji Beta dilakukan kepada Masyarakat sebagai Audiens untuk mengetahui Tanggapan dan Penerimaan terhadap Aspek Visual dan Audio, Penyampaian Informasi, Serta Kelayakan dan Manfaat Video Dokumenter. Hasil dari Kedua Tahap Pengujian tersebut digunakan untuk mengetahui Apakah Video Dokumenter telah memenuhi Tujuan Penelitian sebagai Media Penyampaian Dampak dan Ketertarikan Masyarakat terhadap Konten Berita Digital Batam Pos.

Data Hasil Pengujian diperoleh melalui Penyebaran Kuesioner kepada Validator pada Uji Alpha dan Masyarakat pada Uji Beta. Hasil Penilaian kemudian dianalisis menggunakan Teknik Deskriptif Persentase untuk mengetahui Tingkat Kelayakan Produk dan Tingkat Penerimaan Audiens terhadap Video Dokumenter yang dihasilkan. Persentase diperoleh dengan membandingkan Jumlah Skor yang diperoleh dengan Skor Maksimum, kemudian dikalikan 100%. Adapun Rumus yang digunakan untuk menghitung Persentase Penilaian adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Hasil Penilaian

$\sum X$ = Jumlah Skor yang diperoleh

$\sum Xi$ = Jumlah Skor Maksimum

100% = Konstanta

Hasil Perhitungan Persentase kemudian diinterpretasikan berdasarkan Kriteria Penilaian yang telah ditetapkan untuk menentukan Tingkat Kelayakan Video Dokumenter pada Uji Alpha dan Tingkat Penerimaan Audiens pada Uji Beta.

Tabel 6. Kriteria Interpretasi Hasil Uji Alpha (Validasi Kelayakan)

PERSENTASE	KRITERIA
80% < P ≤ 100%	Sangat Layak
60% < P ≤ 80%	Layak
40% < P ≤ 60%	Cukup Layak
20% < P ≤ 40%	Tidak Layak
0% < P ≤ 20%	Sangat Tidak Layak

Tabel 7. Kriteria Interpretasi Hasil Uji Beta (Penerimaan Audiens)

PERSENTASE	KRITERIA
80% < P ≤ 100%	Sangat Baik
60% < P ≤ 80%	Baik
40% < P ≤ 60%	Cukup Baik
20% < P ≤ 40%	Tidak Baik
0% < P ≤ 20%	Sangat Tidak Baik

a. Uji Validasi Kelayakan (Uji Alpha)

Validasi Kelayakan dilakukan oleh Empat Validator yang terdiri dari Dua Dosen Politeknik Negeri Batam dan Dua Validator Dari Pihak Internal Batam Pos. Validator Pertama dan Kedua memiliki Kompetensi di Bidang Multimedia Content, Media Komunikasi, Serta Audio Visual, sedangkan Validator Ketiga dan Keempat berasal dari Pihak Internal Batam Pos yang memiliki Kompetensi pada Bidang Produksi Konten, Redaksi dan Jurnalistik. Penilaian dilakukan berdasarkan Tiga Aspek, yaitu Aspek Teknis Multimedia, Isi dan Penyajian Informasi, Serta Kelayakan Video. Hasil Penilaian digunakan untuk mengetahui Tingkat Kelayakan Video Dokumenter sebagai Media Penyampaian Dampak dan Ketertarikan Masyarakat terhadap Konten Berita Digital Batam Pos. Ringkasan Hasil Penilaian dari keempat Validator dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Validasi Penilaian Kelayakan

Aspek Penilaian	Skor V1	Skor V2	Skor V3	Skor V4	Skor Jumlah	Skor Maksimum	Persentase (%)	Kriteria
Aspek Teknis Multimedia	20	15	20	21	76	100	76%	Layak
Isi dan Penyajian Informasi	18	19	20	19	76	100	76%	Layak
Kelayakan Video	19	19	24	21	83	100	83%	Sangat Layak
Total					235	300	78,33%	Layak

Berdasarkan Hasil Validasi yang dilakukan oleh Empat Validator, diperoleh Persentase Penilaian pada Aspek Teknis Multimedia sebesar 76%. Berdasarkan Kriteria Penilaian yang digunakan, Persentase tersebut termasuk dalam Kategori Layak. Hasil ini menunjukkan bahwa Video Dokumenter yang dikembangkan telah memenuhi Aspek Teknis Multimedia, Seperti Kualitas Visual, Audio, Penggunaan Transisi, Serta Penyajian Elemen Multimedia yang mendukung Penyampaian Informasi kepada Audiens. Pada Aspek Isi dan Penyajian Informasi, diperoleh Persentase sebesar 76% dengan Kategori Layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dalam Video Dokumenter telah sesuai dengan Tujuan Penelitian, memiliki Alur Penyajian yang jelas, serta mampu menyampaikan Informasi mengenai Dampak Dan Ketertarikan Masyarakat terhadap Konten Berita Digital Batam Pos secara baik dan mudah dipahami. Selanjutnya, pada Aspek Kelayakan Produk diperoleh persentase sebesar 83% yang termasuk dalam kategori Sangat Layak. Hal ini menunjukkan bahwa Video Dokumenter yang dirancang dinilai telah memenuhi Standar Kelayakan sebagai Media Informasi, Baik dari segi Kualitas Penyajian maupun Manfaat yang diberikan kepada Audiens. Secara Keseluruhan, Hasil Validasi dari Keempat Validator memperoleh Total Persentase sebesar 78,33% dengan Kategori Layak. Berdasarkan Hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Video Dokumenter tentang Dampak Dan Ketertarikan Masyarakat Terhadap Konten Berita Digital Batam Pos telah memenuhi Kriteria Kelayakan dan dapat digunakan sebagai Media Penyampaian Informasi dan sesuai dengan Tujuan Penelitian.

b. Uji Penerimaan Audiens (Uji Beta)

Uji Penerimaan Audiens dilakukan setelah Video Dokumenter dinyatakan Layak berdasarkan Hasil Validasi Kelayakan oleh Para Validator pada Tahap Uji Alpha. Pengujian ini melibatkan 50 Orang Masyarakat Kota Batam yang memenuhi Kriteria Responden Penelitian. Tujuan Pengujian adalah untuk mengetahui Tanggapan, Tingkat Pemahaman, Serta Penerimaan Audiens terhadap Video Dokumenter yang telah dirancang. Sebagai bentuk diseminasi hasil perancangan, Video Dokumenter juga telah dipublikasikan melalui Platform YouTube sehingga dapat diakses oleh masyarakat. Penilaian dilakukan berdasarkan tiga Aspek, Yaitu Aspek Visual Dan Audio, Penyampaian Informasi, serta Kelayakan dan Manfaat Video. Hasil penilaian digunakan untuk mengetahui sejauh mana Video Dokumenter mampu Menyampaikan Informasi mengenai Dampak dan Ketertarikan Masyarakat terhadap Konten Berita Digital Batam Pos, serta mengetahui Tingkat Penerimaan Audiens terhadap Video yang dihasilkan. Ringkasan Hasil Penilaian Responden dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Penerimaan Audiens

Responden	Aspek Penilaian	Skor Jumlah	Skor Maksimum	Persentase (%)	Kriteria
Masyarakat Kota Batam	Aspek Visual dan Audio	1085	1250	86,8%	Sangat Baik
	Penyampaian Informasi	1094	1250	87,52%	Sangat Baik
	Kelayakan dan Manfaat	1122	1250	89,76%	Sangat Baik
Total		3301	3750	88,03%	Sangat Baik

Berdasarkan Hasil Penilaian yang diberikan oleh 50 Responden Masyarakat Kota Batam, diperoleh Persentase Penilaian sebesar 86,8% pada Aspek Visual Dan Audio, 87,52% Pada Aspek Penyampaian Informasi, Serta 89,76% Pada Aspek Kelayakan Dan Manfaat. Berdasarkan Kriteria Interpretasi Penilaian, seluruh aspek memperoleh kategori Sangat Baik. Aspek Kelayakan dan Manfaat memperoleh persentase tertinggi, yaitu 89,76%, yang menunjukkan bahwa video Dokumenter dinilai bermanfaat, layak digunakan sebagai Media Penyampaian Informasi, Serta Mampu Memberikan Gambaran Mengenai Dampak Dan Ketertarikan Masyarakat terhadap Konten Berita Digital Batam Pos. Selanjutnya, Aspek Penyampaian Informasi memperoleh Persentase sebesar 87,52%, yang menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan dalam video mudah dipahami, tersusun secara runtut, dan mampu diterima dengan baik oleh audiens. Sementara itu, Aspek Visual Dan Audio memperoleh persentase sebesar 86,8%, yang mengindikasikan bahwa Kualitas Gambar, Audio, Serta Penyajian Visual dalam Video telah mampu mendukung Penyampaian Informasi kepada Audiens. Secara Keseluruhan, diperoleh Total Skor sebesar 3301 dari Skor Maksimum 3750, dengan Persentase Keseluruhan sebesar 88,03% yang termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Video Dokumenter yang dirancang telah diterima dengan baik oleh Audiens dan dinilai mampu menyampaikan Informasi mengenai Dampak Dan Ketertarikan Masyarakat terhadap Konten Berita Digital Batam Pos secara efektif.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa video dokumenter memperoleh penilaian layak dari validator dan sangat baik dari audiens, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Analisis penelitian hanya menggunakan lima informan yang dipilih secara purposive sehingga hasil yang diperoleh menggambarkan persepsi informan yang dianalisis dan belum dapat mewakili keseluruhan masyarakat Kota Batam. Selain itu, data yang diperoleh tetap dipengaruhi oleh pengalaman dan pandangan subjektif masing-masing informan meskipun telah diperkuat melalui triangulasi teknik. Penelitian ini juga hanya berfokus pada konten berita digital Batam Pos dan tidak membandingkannya dengan media berita digital lainnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan informan yang lebih beragam, memperluas ruang lingkup penelitian, serta melakukan perbandingan dengan media berita digital lain agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil merancang video dokumenter sebagai media penyampaian dampak dan ketertarikan masyarakat terhadap konten berita digital Batam Pos melalui tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Video dokumenter yang dihasilkan memperoleh nilai validasi sebesar 78,33% dengan kategori Layak serta hasil uji penerimaan audiens sebesar 88,03% dengan kategori Sangat Baik, sehingga dinilai mampu menyampaikan informasi secara jelas, menarik, dan mudah dipahami. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa masyarakat tertarik terhadap konten Batam Pos karena menyajikan informasi lokal yang relevan, aktual, dan mudah diakses melalui media sosial. Selain itu, konten Batam Pos memberikan dampak positif dalam membantu masyarakat memperoleh informasi, memahami kondisi di Kota Batam, menambah wawasan, serta meningkatkan kesadaran terhadap berbagai isu di lingkungan sekitar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa video dokumenter dapat dimanfaatkan sebagai media evaluasi bagi Batam Pos dalam mengembangkan strategi konten digital yang lebih sesuai dengan kebutuhan audiens.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Analisis hanya melibatkan lima informan yang dipilih secara purposive sehingga hasil penelitian belum dapat mewakili seluruh masyarakat Kota Batam. Meskipun validitas data telah diperkuat melalui triangulasi teknik, data tetap dipengaruhi oleh pengalaman dan pandangan masing-masing informan. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada konten berita digital Batam Pos tanpa melakukan perbandingan dengan media berita digital lainnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan informan yang lebih beragam serta memperluas ruang lingkup penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- [1] Mirza Azkia Muhammad Adiba and Nitra Galih Imansari², "Analisis Reportase Media Massa di Era Digital: Tantangan, Peluang, dan Dampaknya pada Pandangan Khalayak," *Journal of Media and Communication Studies*, vol. 2, no. 1, pp. 11–20, Nov. 2023, doi: 10.35905/jourmics.v2i1.6374.
- [2] T. H. Cahya Nurani, R. Amadia, J. Teknik Informatika, P. Negeri Batam, and P. Studi Teknologi Rekayasa Multimedia, "ANALISIS PERANCANGAN VIDEO PROMOSI KORAN DIGITAL BATAM POS: CASE STUDY MENGGUNAKAN METODE DESIGN THINKING," *Journal of Applied Multimedia and Networking (JAMN)*, vol. 9, no. 1, pp. 44–55, 2025.
- [3] Hamam Asyhari and Diana Aqidatun Nisa, "Perancangan Video Dokumenter sebagai Media Penyampai Pesan Pelestarian Budaya Di Pesisir Desa Gisikcemandi," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 4, no. 3, pp. 1887–1898, 2024, Accessed: Oct. 19, 2025. [Online]. Available: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/10298>
- [4] Tito and Robby Usman, "PERANCANGAN VIDEO DOKUMENTER WISATA SEJARAH SAWAHLUNTO DALAM BENTUK EKSPOSITORI," Feb. 2025. Accessed: Oct. 19, 2025. [Online]. Available: <https://rcf-indonesia.org/home/index.php/jsit/article/view/521>
- [5] E. Maura Sianipar, P. S. Studi, I. Komunikasi, J. Soedarto, and S. Kotak Pos, "HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON DAN TINGKAT KETERTARIKAN KONTEN DENGAN LOYALITAS PENONTON PADA KANAL YOUTUBE KOMPAS TV JAWA TENGAH."
- [6] Y. A. Rida, E. Daningsih, A. N. Mardiyyaningsih, U. Tanjungpura, J. Prof, and H. H. Nawawi, "KELAYAKAN VIDEO DOKUMENTER SUBMATERI STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN PADA TUMBUHAN DI SMA KELAS XI," *jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa*, vol. 13, no. 8, 2024, doi: 10.26418/jppk.v13i8.76608.
- [7] Z. Z. M. K. N. S. Rizal Safarudin, "Penelitian Kualitatif," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 2, 2023, Accessed: Oct. 19, 2025. [Online]. Available: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1536>
- [8] Nur Intifada Zahroh, Lusy Amelia Nasution, Aulia Dzulfa Tazqia, Haura Adzra Intan Faiha, and Delvina Nurhayati, "STRATEGI PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF: TEKNIK, TANTANGAN DAN SOLUSINYA," *Jurnal Kajian Pendidikan*, vol. 3, no. 6, pp. 107–118, Jun. 2025.
- [9] Novendawati Wahyu Sitasari, "Mengenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif Forum Ilmiah," Jan. 2022.
- [10] Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj, and M Win Afgani, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 10, no. 17, pp. 826–833, Jun. 2024, doi: 10.5281/zenodo.13929272.
- [11] Annisa Nurul Shadrina, Syahda Raniah Zaim, and Fajriati Arimurti, "Manajemen Produksi Film Pendek Keling: Dari Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi," *Jurnal Audiens*, vol. 4, no. 2, pp. 320–330, May 2023, doi: 10.18196/jas.v4i2.36.
- [12] Eka Putri Kamilah, Shifa Amalia Almanzhani, Ardiansyah Rizal Hanafi, and Kurnia, "Perancangan Produksi Video Dokumenter Merangkai Keindahan Menganyam Harapan Sebagai Media Promosi Kerajinan Rangkaian Bunga Nusantara," Jun. 2025. Accessed: Oct. 19, 2025. [Online]. Available: <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/8260>
- [13] Qanitah Salma, Rini Sartika, and Putri Handayani, "Analisis Interaksi Dan Respon Penonton Di Media Sosial Terhadap Sinetron 'Asmara Gen Z' Dengan Menggunakan Teori Uses And Gratification," *Filosofi : Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, vol. 2, no. 1, pp. 205–212, Jan. 2025, doi: 10.62383/filosofi.v2i1.513.